

Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Harga Saham Pada PT. Kalbe Farma TBK Periode 2013-2022

¹Adisti Indarwulan, ²Safira Suryani, ³Khaulika Anggie, ⁴Ahmad Fahroji
^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
email : ¹adistyindarwulan@gmail.com, ²safirasuryani899@gmail.com,
³khaulika25@gmail.com, ⁴ahmadfahroji456@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan aset terhadap harga saham PT. Kalbe Farma Tbk, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sepanjang periode 2013 hingga 2022. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan perangkat lunak EViews versi 9. Metode sampel yang digunakan adalah full sampling, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga saham, namun pertumbuhan aset memberikan efek positif dan signifikan terhadap harga perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan pertumbuhan aset secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi harga saham, sebagaimana dibuktikan oleh nilai Prob (F-statistik) sebesar 0.049559. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.455092 menandakan bahwa 45,50% disebabkan oleh kebijakan dividen dan pertumbuhan aset. Sisanya 54,50% disebabkan oleh variabel tambahan yang tidak diperiksa dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Aset, dan Harga Saham

ABSTRACT

This study seeks to evaluate the influence of dividend policy and asset growth on the stock price of PT. Kalbe Farma Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange, throughout the period from 2013 to 2022. The employed research methodology is quantitative. The employed data analysis method is multiple linear regression analysis with EViews software version 9. The employed sample method is full sampling, with a significance level established at 0.05. The research findings indicate that dividend policy does not influence stock prices, however asset growth exerts a positive and significant effect on company prices. The research findings indicate that dividend policy and asset growth concurrently and significantly influence stock prices, as demonstrated by the Prob (F-statistic) value of 0.049559. The Adjusted R-squared value of 0.455092 signifies that 45.50% is attributable to dividend policy and asset growth. The remaining 54.50% is ascribed to additional variables not examined in this study.

Keywords : Dividend Policy, Asset Growth, and Stock Prices

1. PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang mendukung ekonomi Indonesia adalah industri farmasi. Blok Ekonomi dan Bisnis Farmasi Indonesia, tertanggal 22 Januari 2015, membahas sektor farmasi di Indonesia, yang merupakan pasar farmasi terbesar di kawasan ASEAN. Populasi yang besar dan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat menghadirkan prospek bagi industri farmasi di Indonesia. Analisis data

Kementerian Kesehatan (www.katadata.co.id) tahun 2012 mengungkapkan bahwa dari 206 perusahaan farmasi di Indonesia, 39 di antaranya merupakan konglomerat global. Informasi ini dirilis pada 8 Mei 2013. Bisnis farmasi di Indonesia tumbuh dengan laju 13,4 persen per tahun dan perusahaan nasional menguasai lebih dari 70 persen pasar farmasi di negara ini. (Riana and Ari Diyani 2016)

Pada tahun 1966, Kalbe, perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, merintis perusahaan sederhana di garasinya. Kalbe, yang tumbuh secara organik dan melalui merger dan akuisisi, kini menjadi penyedia solusi kesehatan yang komprehensif. Divisi-divisi berikut berkontribusi: distribusi dan logistik (30%), nutrisi (30%), produk kesehatan (17%), obat resep (23%). Distribusi berbagai macam obat bebas dan resep, minuman berenergi dan bergizi, serta berbagai barang tambahan dikelola oleh keempat divisi bisnis ini, yang melayani lebih dari satu juta gerai di seluruh kepulauan Indonesia. (PT KALBE FARMA TBK n.d.)

Setelah operasi yang sukses di Afrika Selatan, Nigeria, dan negara-negara ASEAN, Kalbe telah memposisikan dirinya sebagai perusahaan produk kesehatan nasional yang mampu bersaing di pasar ekspor. Kalbe selalu memahami bahwa inovasi adalah kunci keberhasilan perusahaan. Dengan bantuan hubungan strategis internasionalnya, Kalbe telah meluncurkan sejumlah proyek R&D dan memperkuat kemampuan R&D-nya dalam produksi obat generik. Beberapa di antaranya adalah bagian dari tim penelitian bioteknologi, sel punca, pengobatan kanker, dan sistem pengiriman obat yang mutakhir. Kalbe telah menjadi penyedia layanan kesehatan termuka di Indonesia, dengan jumlah karyawan sekitar 17.000 orang. Perusahaan ini unggul dalam penelitian dan pengembangan, pemasaran, pencitraan merek, distribusi, dan pembiayaan. Hingga akhir tahun 2017, Kalbe Farma memiliki valuasi pasar sebesar Rp79,2 triliun dan angka pendapatan sebesar Rp.20,2 triliun, menjadikannya sebagai perusahaan layanan kesehatan publik termuka di Asia Tenggara. (PT KALBE FARMA TBK)

Ketika harga saham suatu perusahaan naik dari waktu ke waktu, itu berarti manajemen telah berhasil, sehingga itu merupakan tanda baik bahwa perusahaan tersebut secara keseluruhan berjalan dengan baik. Analisis teknis dan analisis fundamental adalah dua cara utama untuk mengevaluasi dan mempelajari harga saham. Berbeda dengan penelitian fundamnetal, yang melihat hal-hal seperti

ekonomi, industri, dan perusahaan, analisis teknis terutama melihat pola pergerakan harga berdasarkan data pasar masa lalu (Gitman, 2010:273). Dalam (Amri 2022)

Kebijakan dividen mengacu pada proses pengambilan keputusan tentang pendapatan perusahaan. Menurut strategi ini, pendapatan perusahaan dapat diinvestasikan kembali atau diberikan kepada para pemegang saham sebagai dividen (Agus dan Martono, 2011) dalam (Amri 2022). Karena memengaruhi harga saham dan nilai perusahaan, kebijakan dividen menjadi krusial. Akibatnya, kebijakan dividen bersifat spesifik periode dan ditentukan oleh masing-masing perusahaan berdasarkan keadaan dan kepentingannya sendiri. (Amri 2022)

Setiap orang, di dalam dan di luar organisasi, menginginkan aset perusahaan meningkat. Ketika aset perusahaan tumbuh seiring dengan kinerja organisasinya, hal itu semakin meningkatkan kepercayaan eksternal. Investor juga menyukai pertumbuhan aset, yang memengaruhi harga saham. (Juwita, et al 2021)

(Amri 2022) telah menunjukkan bahwa kebijakan dividen memang memengaruhi harga saham, dan bahwa efek ini positif dan signifikan secara statistik. Menurut (Warisman and Amwila P 2022) tidak terdapat korelasi antara kebijakan dividen dengan perubahan harga saham perusahaan. Pengaruh ekspansi aset terhadap harga saham terbukti berhubungan positif dan signifikan terhadap harga saham dalam penelitian yang dilakukan oleh (Juwita, et al 2021). Menurut (Fernando et al. 2021) harga saham tidak terpegaruh oleh peningkatan aset. Kejadian dan penjelasan yang diberikan di atas menunjukkan bahwa peneliti yang berbeda mendapatkan hasil yang berbeda ketika mereka menggunakan variabel penelitian yang sama. Perbedaan dalam hasil dan masalah penelitian ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Harga Saham Pada PT. Kalbe Farma TBK Periode 2013-2022”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kebijakan dividen dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan aset terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menentukan rasio dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham terhadap dividen yang disimpan untuk investasi potensial di masa mendatang (Sakdiah 2019). Semakin banyak dividen yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada pemegang sahamnya, semakin baik prospeknya di mata publik. Ini akan memudahkan calon investor untuk menilai perusahaan dan memutuskan untuk berinvestasi. Pembagian dividen memberikan banyak informasi dalam evaluasi saham karena membuat para investor merasa lebih baik, yang akan berdampak pada perubahan harga saham. Harga saham perusahaan akan naik di pasar modal sebagai akibat dari banyaknya saham yang dibeli (Yubellintong and N. Wokas 2022). Perhitungan kebijakan dividen dapat diukur dengan rumus perhitungannya (Ainun 2020) yaitu :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

b. Pertumbuhan Aset

Total aset suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai pertumbuhannya dari waktu ke waktu. Laba dan harga saham dapat meningkat jika aset perusahaan berkembang dengan cepat. Pembayaran dividen yang cepat kepada para pemegang saham dimungkinkan bagi perusahaan dengan aset yang solid. Pertumbuhan aset dan harga saham telah menurun, yang merupakan alasan untuk hal ini. Ketika aset menurun, investor akan menurunkan permintaan saham perusahaan (Fernando et al. 2021). Pertumbuhan aset perusahaan diharapkan untuk meningkat setiap tahunnya karena jumlah aset yang lebih besar meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya sendiri dan memperluas pasarnya (Ningsih 2023). Perhitungan pertumbuhan aset dapat diukur dengan rumus perhitungannya (Anastassia, Firnanti 2014:100) dalam (Fernando et al. 2021) yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Aset tahun ini} - \text{Aset tahun Sebelumnya}}{\text{Aset Tahun Sebelumnya}}$$

c. Harga Saham

Kepemilikan saham seseorang di suatu perusahaan atau PT dapat menjadi indikasi keterlibatan atau kepemilikannya dalam entitas tersebut. Harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh kekuatan pasar seperti penawaran dan

permintaan (Amri 2022). Harga saham yang cenderung naik mempengaruhi adanya capital gain, yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan cenderung baik atau memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang. Sebaliknya, jika harga saham cenderung turun, maka permintaan saham juga akan turun, menunjukkan bahwa para investor tidak percaya pada kemampuan perusahaan dalam prospek jangka panjang. Harga saham penutupan, juga dikenal sebagai harga penutupan, adalah harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir selama periode waktu tertentu (Amri 2022). Perhitungan harga saham dapat diukur dengan rumus perhitungannya (Keumala, dkk., 2019:135) dalam (Fernando et al. 2021), yaitu :

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan Saham}$$

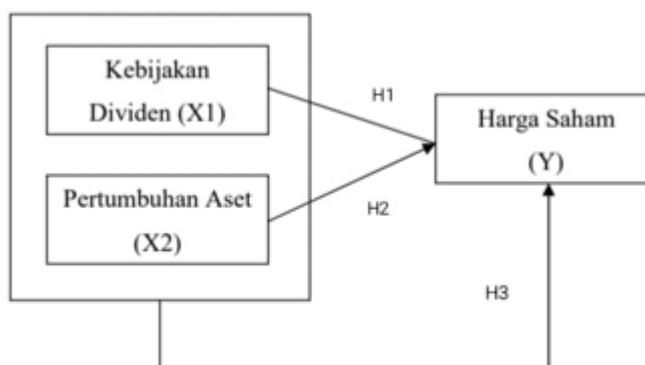
d. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dan dengan mempertimbangkan teori-teori yang relevan, penulis mengajukan beberapa hipotesis untuk diuji, baik secara parsial maupun simultan:

H1: Adanya pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga saham

H2: Adanya pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham

H3: Adanya pengaruh yang positif dan signifikan Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham



Gambar 1: Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dikenal sebagai pengumpulan data dan analisis data

secara logistik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Rustamana et al, 2024).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yaitu PT Kalbe Farma Tbk. Dipilihnya PT Kalbe Farma Karena telah memberikan dividen selama periode 10 tahun terakhir dan memiliki pertumbuhan aset yang signifikan dalam laporan keuangan. Peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan tahun 2013 hingga 2022 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode penelitian ini terdiri dari beberapa langkah. Pertama data yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI, terutama yang berkaitan dengan dividen, pertumbuhan aset, dan harga saham. Selanjutnya, data ini diproses dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Ketiga, lakukan uji statistik untuk menguji hipotesis. Keempat, menyusun laporan penelitian.

Teknik analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, dan uji determinasi korelasi dengan pengolahan data menggunakan program statistic Eviews 9.

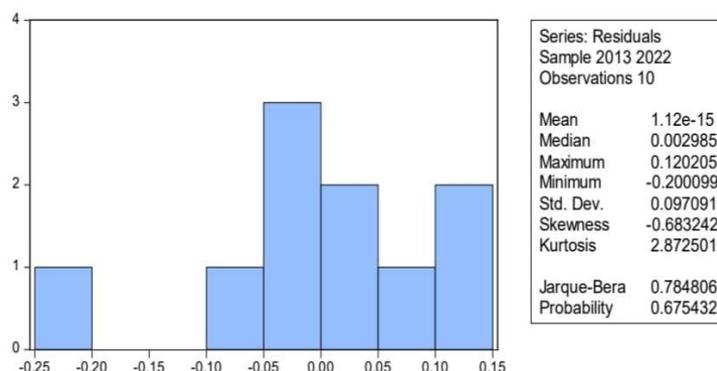
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

- 1) Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas:

Gambar 2: Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)



Nilai probabilitasnya adalah 0,675432 dan nilai Jarque-Bera adalah 0,784806, seperti yang terlihat jelas pada gambar. Nilai probabilitas

0,783815 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini distribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas:

Gambar 3: Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.091659	Prob. F(2,7)	0.9135
Obs*R-squared	0.255198	Prob. Chi-Square(2)	0.8802
Scaled explained SS	0.117076	Prob. Chi-Square(2)	0.9431

Probabilitas Chi-Square untuk Obs*R-squared adalah 0,8802 dalam tampilan tabel, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, jelas bahwa heteroskedastisitas tidak ada dalam model ini.

c) Uji Autokorelasi:

Gambar 4: Uji Autokorelasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

R-squared	0.576183	Mean dependent var	7.363247
Adjusted R-squared	0.455092	S.D. dependent var	0.149138
S.E. of regression	0.110091	Akaike info criterion	-1.331697
Sum squared resid	0.084840	Schwarz criterion	-1.240922
Log likelihood	9.658487	Hannan-Quinn criter.	-1.431278
F-statistic	4.758276	Durbin-Watson stat	2.365921
Prob(F-statistic)	0.049559		

Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai Durbin-Watsonstat sebesar 2.365921 diatas dari 2,0. Artinya pada model regresi yang digunakan terjadi autokorelasi.

d) Uji Multikolineritas:

Gambar 5: Uji Multikolineritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

	X1	X2
X1	1.000000	-0.336572
X2	-0.336572	1.000000

Nilai VIF untuk X1 dan nilai VIF X2 kurang dari 10, seperti yang dapat dilihat dari tabel. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

2) Hasil Analisis Data

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Gambar 6: Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Dependent Variable: LOG_Y
Method: Least Squares
Date: 11/28/24 Time: 12:57
Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.486437	0.428474	15.13846	0.0000
LOG_X1	-0.048798	0.303455	-0.160807	0.8768
LOG_X2	-0.377024	0.128546	-2.932985	0.0219

R-squared	0.576183	Mean dependent var	7.363247
Adjusted R-squared	0.455092	S.D. dependent var	0.149138
S.E. of regression	0.110091	Akaike info criterion	-1.331697
Sum squared resid	0.084840	Schwarz criterion	-1.240922
Log likelihood	9.658487	Hannan-Quinn criter.	-1.431278
F-statistic	4.758276	Durbin-Watson stat	2.365921
Prob(F-statistic)	0.049559		

Pengaruh Kebijakan Dividen X1

Koefisien regresi sebesar 0.048798 menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap harga saham. Setiap peningkatan 1% dalam kebijakan dividen akan menurunkan harga saham sebesar 0.0488%, dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengaruh Pertumbuhan Aset X2

Koefisien regresi sebesar 0.377024 menunjukkan bahwa pertumbuhan aset juga berpengaruh negatif terhadap harga saham. Setiap peningkatan 1% dalam pertumbuhan aset akan menurunkan harga saham sebesar 0.3770%, dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengaruh secara Keseluruhan

Kedua variabel independen X1 dan X2 berpengaruh negatif terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kebijakan dividen dan pertumbuhan aset cenderung tidak mendukung peningkatan harga saham PT. Kalbe Farma Tbk.

Intersep (Konstanta)

Konstanta = 6.48643716415 menunjukkan nilai prediksi LOG_Y ketika LOG_X1 dan LOG_X2 bernilai nol (tidak ada pengaruh dari kebijakan dividen dan pertumbuhan aset).

b) Koefisien Determinasi:

Gambar 7: Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

R-squared	0.576183	Mean dependent var	7.363247
Adjusted R-squared	0.455092	S.D. dependent var	0.149138
S.E. of regression	0.110091	Akaike info criterion	-1.331697
Sum squared resid	0.084840	Schwarz criterion	-1.240922
Log likelihood	9.658487	Hannan-Quinn criter.	-1.431278
F-statistic	4.758276	Durbin-Watson stat	2.365921
Prob(F-statistic)	0.049559		

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.455092 artinya variabel X1 dan X2 menjelaskan sebesar 45,50% variasi dari variabel Y, sedangkan sisanya sebesar 54,50% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Uji F: (Uji Simultan)

Gambar 8: Uji F

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

R-squared	0.576183	Mean dependent var	7.363247
Adjusted R-squared	0.455092	S.D. dependent var	0.149138
S.E. of regression	0.110091	Akaike info criterion	-1.331697
Sum squared resid	0.084840	Schwarz criterion	-1.240922
Log likelihood	9.658487	Hannan-Quinn criter.	-1.431278
F-statistic	4.758276	Durbin-Watson stat	2.365921
Prob(F-statistic)	0.049559		

Nilai Prob (F-statistic) sebesar $0.049559 < 0,05$ yang artinya variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y.

d) Uji T: (Uji Parsial)

Gambar 9: Uji T

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Dependent Variable: LOG_Y
Method: Least Squares
Date: 11/28/24 Time: 12:57
Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.486437	0.428474	15.13846	0.0000
LOG_X1	-0.048798	0.303455	-0.160807	0.8768
LOG_X2	-0.377024	0.128546	-2.932985	0.0219

Variabel X1 sebesar $0.8768 > 0,05$ yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Y. Sedangkan variabel X2 sebesar $0.0219 < 0,05$ yang artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap Y.

b. Pembahasan

1) Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 hingga 2022. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh dalam harga saham (Warisman and Amwila P 2022).

2) Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham

Penelitian ini memberikan bukti bahwa harga saham PT. Kalbe Farma TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023 hingga 2022 dipengaruhi oleh pertumbuhan aset. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menegaskan bahwa kenaikan nilai aset memiliki efek positif dan substansial terhadap harga saham (Juwita, Harjadi, and purnama 2021).

3) Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham

Secara simultan, harga saham PT. Kalbe Farma TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 hingga 2022 berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan pertumbuhan aset. Sesuai dengan penelitian sebelumnya menegaskan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham (Amri 2022) dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap harga saham (Juwita, Harjadi, and purnama 2021).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Dampak kebijakan dividen dan pertumbuhan aset terhadap harga saham PT. Kalbe Farma TBK yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dipelajari dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dari tahun 2013 hingga 2022. Uji T (parsial) menemukan bahwa harga saham dipengaruhi secara

signifikan oleh pertumbuhan aset tetapi tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Selanjutnya, uji F (simultan) menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan pertumbuhan aset sama-sama memengaruhi harga saham.

b. Saran

Temuan di atas menunjukkan bahwa penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan lebih banyak variabel independen yang mempengaruhi harga saham, baik internal maupun eksternal. Lebih jauh lagi, dengan memasukkan sampel perusahaan-perusahaan lain yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, jangkauan penelitian akan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Moh. Baqir. 2019. Efek Moderasi Kebijakan Hutang Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Ekuitas Jurnal Ekonomi Dan Keuangan akuntansi Universitas Airlangga* 3(3), 382–402.
- Amri, M Rizaland Sugengpraptoyo. 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham jurnal ilmu Dan Riset Akuntansi sekolah Tinggi Ilmi Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. 11(8), 1–14
- Fernando, Julianto, Cindy Yulistia, Felisia Felisia, And Mohd. Nawi Purba. 2021. Pengaruh Return On Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Owner Riset & Jurnal akuntansi universitas Prima Indonesia* 5 (1), 38–50.
- Juwita, Dikdikharjadi, And Dendi Purnama. 2021. Total Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Medikonis: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnifakultas Ekonomi, Universitas Kuningan, Indonesia*, 12(2), 33–41
- Ningsih, Atika Ayu. 2023. “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.” Universitas Lampung.
- PT. Kalbe Farma Tbk.
- Riana, Devi, And Lucia Ari Diyani. 2016. Pengaruh rasio keuangan Dalam Memprediksi perubahan Laba Pada Industri Farmasi (Studi Kasus Pada Bei Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Insan Akuntan Program Studi Akuntansi; Akademi akuntansi Bina Insani*, 1(1), 16–42.
- Rustamana, Agus, Putri Wahyuningsih, Muhammad Fikri Azka, And Pipit Wahyu. 2024. Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindorocendikia Pendidikan program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* tahun 5 (6), 1–10.
- Sakdiah. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan

- Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Society Jurnal Jurusan Tadris Ips Universitas Islam Negeri Mataram, 10(2), 133–153.
- Warisman, Widya, And Y.A. Amwila P. 2022. Pengaruh struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan periode 2016-2020. Jimkes Jurna ilmiah manajemen fakultas bisnis, Institut bisnis Dan Informatika kesatuan, 10 (2), 273–284
- Yubel Lintong, Y. C., and H. R. N. Wokas. 2022. Pengaruh Dividen Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum) 5, 1053–64.